

**PROSES PEMBUATAN KERAJIAN TANGAN
DENGAN BAHAN *POLYMER CLAY* BUATAN PADA SISWA KELAS IX
MTsS PP KELAUTAN PERAK PULAU SABUTUNG
KABUPATEN PANGKEP**



SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

RISKA
10541080014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RISKA**, NIM **10541080014** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 119 Tahun 1440 H/2019 M, tanggal 03 Agustus 2019 sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2019.

Makassar, 1 Oktober 2019

PANGNYA UJIAN

Panitia Ujian :

- 1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Kholiq Baham, SE, M.M.
- 2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
- 3. Sekretaris : Dr. Bekerullah, M.Pd.
- 4. Dosen Penguji : 1. Makmun, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Muh Faisal, M.Pd.
3. Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd.
4. Roslyn, S.SN., M.SN.

Handwritten signatures and initials:
 - Top right: *Okmal*
 - Middle: *Erwin Akib*
 - Below: *Bekerullah*
 - Below: *Makmun*
 - Below: *Dr. Muh Faisal*
 - Below: *Irsan Kadir*
 - Bottom: *Roslyn*

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Handwritten signature of Erwin Akib

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Proses Pembuatan Kerajinan Tangan Dengan Bahan
Polymer Clay Buatan Pada Siswa Kelas IX MTsS PP
Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep.**

Nama Mahasiswa : **Riska**

NIM : **10541090014**

Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 1 Oktober 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn
NIDN. 1968 0519 1991 03 1006

Dr. M. H. Raisal, M.Pd.
NIDN. 0927 02 7904

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860.934

Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn
NIDN. 1968 0519 1991 03 1006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Mendapatkan sesuatu yang baik pasti harus melewati proses yang mungkin tidak menyenangkan.

Selalu tanamkan dalam hati bahwa setiap persoalan yang terjadi pasti ada jalan keluarnya

Karenanya...

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai baktiku kepada Ayahanda dan Ibundaku serta saudara-saudaraku dan sahabat-sahabatku yang tersayang yang tak henti-hentinya memberikan support, dukungan, perhatian, pengorbanan dan doa tulus yang diberikan untuk kesuksesanku dalam menggapai cita-cita.

ABSTRAK

Riska. 2019. Proses Pembuatan Kerajinan Tangan Dengan Menggunakan *Polymer Clay* Buatan Pada Siswa Kelas VIII MTsS PP Kelautan Perak. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I **Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd, M.Sn** dan pembimbing II **Dr. Muh Faisal, S.Pd, M.Pd**

Masalah utama dalam penelitian ini adalah proses dan hasil karya kerajinan *Polymer Clay* buatan pada siswa kelas VIII MTsS PP Kelautan Perak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil karya siswa kelas VIII MTsS PP Kelautan Perak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan kerajinan *Polimer Clay* tersebut adalah pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan dokumentasi (foto). Proses pertama yang dilakukan yaitu mempersiapkan bahan dan alat yaitu tepung, cat poster, lem fox putih, dan mangkuk. Tahap kedua proses pembuatan adonan *polymer clay* dengan menyiapkan wadah untuk mencampur tepung dan lem fox putih menjadi satu, kemudian di aduk hingga tercampur rata dan menjadi *clay*, tahap ketiga yaitu pemberian warna pada *clay*, pada pemberian warnanya dilakukan dengan mengoleskan sedikit demi sedikit dengan cat poster sampai mendapatkan warna yang diinginkan. Tahap terakhir adalah membentuk *clay* dengan cara dibentuk dengan bebas menggunakan tangan sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Hasil karya kerajinan tangan *polymer clay* dilihat berdasarkan beberapa aspek yaitu ide/gagasan, kreatifitas dan teknik. Rata-rata nilai berdasarkan ide atau gagasannya adalah 85,7. Rata-rata nilai dari aspek Kreativitas adalah 83,1. Rata-rata nilai pada teknik adalah 86,8. Ketiga aspek penilain ini berada pada kategori baik.

Kata kunci : Proses , hasil karya, *Polymer Clay*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur hanya milik Allah SWT, yang telah memberi kekuatan dan kesehatan kepada peneliti sehingga Skripsi yang berjudul “*Poses Pembuatan Kerajinan Tangan dengan Bahan Polymer Clay Buata Pada Siswa Kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep*” dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya Islam.

Peneliti menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini rampung, banyak hambatan, rintangan dan halangan. Namun berkat bantuan, motivasi dan doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir dari sebuah karya, melainkan awal dari semuanya, awal dari sebuah perjuangan hidup.

Teristimewa sekali peneliti sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda H.Mannai dan Ibunda Hj.Darmi atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan, dan segala doanya sehingga peneliti dapat sampai pada titik ini. Dan juga kepada kedua adik-adik ku serta keluarga atas segala dukungan, bantuan, serta nasihatnya selama ini.

Semoga apa yang telah mereka berikan kepada peneliti, menjadi kebaikan dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Pro. Dr. H. Abd.Rahman Rahim, MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn., dan Bapak Makmun,S.Pd., M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn., selaku pembimbng I, dengan segala kerendahan hatinya telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muh. Faisal, MPd., selaku Pembimbing II, dengan segala kerendahan hatinya telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan banyak ilmu dan berbagi pengalaman selama peneliti menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

7. Bapak Abdul Muin, H,S.Ag Kepala MTsS PP Kelautan Perak Pulau sabutung Kabupaten Pangkep yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Bapak dan ibu guru, staff Tata Usaha, serta siswa siswi kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau sabutung Kabupaten Pangkep atas bantuannya selama peneliti mengadakan penelitian.
9. Teman seperjuangan seluruh angkatan 2014, teman P2K, Magang 3, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas kerjasama dan kekompakan yang diberikan selama menjalani kegiatan perkuliahan. Kebersamaan ini akan menjadi sebuah kenangan yang indah dan tidak akan bisa terlupakan sampai akhir hayat.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi peneliti. Dan semoga apa yang kita lakukan ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nya, dan kita semua selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Makassar, Juni 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Pikir	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian	20
B. Variabel dan Desain Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	23
D. Defenisi Operasional Variabel	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	26
G. Jadwal Penelitian	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>		<i>Halaman</i>
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 4.1	Penilaian Hasil Kerajinan Dengan Bahan <i>Polymer Clay</i> Buatan Pada Siswa Kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>Halaman</i>
Gambar 2.1 <i>Clay</i> Malam (lilin).....	12
Gambar2.2 Hasil <i>Clay</i> Malam (lilin).....	12
Gambar2.3 Pot Bung.....	13
Gambar2.4 Vas Bunga.....	13
Gambar2.5 <i>Paper Clay</i>	14
Gambar2.6 Gypsum.....	15
Gambar2.7 Model <i>Cake</i>	15
Gambar2.8 Makanan Tradisional (Model Jalangkote).....	16
Gambar2.9 Kerangka Pikir.....	19
Gambar3.1 Peta Lokasi Penelitian.....	21
Gambar3.2 Skema Desain Penelitian.....	22
Gambar3.3 Teknik Analisi Data.....	26
Gambar4.1 Alat dan Bahan.....	32
Gambar4.2 Pembuatan Adonan <i>Polymer Clay</i> Tepung.....	33
Gambar4.3 Proses Pemberian Warna <i>Polymer Clay</i> Tepung.....	34
Gambar4.4 Proses Pembentukan Adonan <i>Polymer Clay</i> Tepung.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

- A.1 Jadwal Pelaksanaa Penelitian
- A.2 Daftar Hadir Peserta Didik

LAMPIRAN B

- B.1 Persuratan
- B.2 Dokumentasi



BAB I

PENDAHUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Karena itu kita di tuntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggung jawaban terhadap perbuatan yang dilakukan yaitu mendidik dan dididik. Dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah pembelajaran. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu system atau suatu proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. (Hasbullah, 2013:10)

Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut. Pertama, pembelajaran dapat dipandang sebagai suatu sistem, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran/alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan). Yang kedua, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Komalasari dalam (Supita, 2018:3).

Seni merupakan suatu wujud yang terindra. Karya seni merupakan sebuah benda atau artefak yang dapat dilihat, didengar, atau dilihat dan sekaligus didengar (Visual, audio, dan audio-visual), seperti lukisan, musik dan teater. Tetapi, yang disebut seni itu berada diluar benda seni sebaba seni berupa nilai apa yang disebut indah, baik, adil, sederhana, dan bahagia itu adalah nilai. Apa yang oleh seseorang disebut indah dapat tidak indah dari orang lain. Nilai itu sifatnya subjektif, yaitu berupa tanggapan individu terhadap sesuatu. Disini, benda seni atau objek seni berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya. Tanggapan individu terhadap suatu benda seni akan membangkitkan kualitas nilai tertentu sesuai dengan nilai-nilai seni yang dikenal dan dialami setiap individu. Sumardjo, (2000:45).

Seiring berkembangnya zaman, para seniman seolah berlomba untuk selalu kreatif dalam menemukan ide-ide baru yang menarik bagi konsumen penikmat seni. Aristoteles (2006: 16) dalam Irma damajanti mengatakan, proses kreativitas memerlukan keahlian yang terkendali, cermat, dan penuh ketelitian. Kreatif disini sangat luas pengertiannya, kreatif dalam menemukan ide yang akan dijadikan sebagai objek atau kreatif dalam menemukan bahan serta media baru sebagai bahan yang akan digunakan untuk menghasilkan karya.

Seni Kerajinan tangan yang masuk dalam kategori seni kriya merupakan sesuatu hal yang selalu unik, karena dalam proses pembuatannya ada banyak media yang bisa dieksplor. salah satunya *Clay*, merupakan kata yang sangat familiar ditelinga anak-anak jaman sekarang, bentuknya yang lentur menyerupai adonan kue

yang kemudian menjadi mudah untuk dibentuk dan memudahkan kita untuk berkreasi seperti mobil-mobilan, miniature boneka, kue, miniature manusia, dan masih banyak lagi bentuk yang bias dihasilkan dari *Clay* yang bias dijadikan mainan anak-anak maupun souvenir yang memiliki nilai estetis dan ekonomis. Semakin kecil kreasi dari *Clay* tersebut, maka semakin tinggi pula nilai seninya.

Berbeda dengan plastisin, karena plastisin merupakan bahan lunak buatan yang berasal dari senyawa kimia, Sedangkan *Clay* itu adalah bahan lunak yang berasal dari tepung. *Clay* memiliki struktur yang sangat liat, sehingga sangat mudah dibentuk, hanya dengan mengeringkannya *clay* yang sudah dibentuk akan mengeras. Sedangkan plastisin adalah adonan lunak berwarna-warni yang dapat dibuat menjadi berbagai bentuk hiasan. Secara garis besar pembuatan *Clay* meliputi tepung terigu yang dicampur dengan lem putih yang menghasilkan adonan *Clay* yang sudah siap untuk dibentuk.

Penelitian ini menjadi sebuah hal yang menarik pada pembelajaran seni di sekolah, karena mengandung unsur praktek. Penggunaan bahan *clay* sehingga menjadi sebuah karya seni mulai merambah keseluruhan kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Selain mudah dipelajari, alat dan bahannya mudah didapat dan aman untuk digunakan. Terutama bagi peserta didik dapat dijadikan sebagai media untuk meningkatkan kreatifitas siswa.

Pembelajaran Seni rupa khususnya seni kerajinan tangan bukanlah sesuatu yang baru untuk dunia pendidikan apalagi untuk kalangan SMP. Hampir semua atau bahkan semua sekolah di Indonesia telah mengajarkan siswa kerajinan tangan. Begitupun dengan sekolah MTsS PP Kelautan Perak siswanya telah diajarkan pembelajaran Seni Rupa. Namun pada pembelajaran seni budaya khususnya seni kerajinan tangan *polymer clay* belum ada sebelumnya, peserta didik masih menggunakan media yang monoton. Hal ini menyebabkan kurangnya kreativitas yang diciptakan oleh siswa.

Dari latar belakang tersebut sehingga penulis tertarik untuk meneliti “Proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan *Polymer Clay* buatan pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak”. Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan kerajinan tangan *Polymer Clay*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisikan suatu masalah pokok yang menjadi pusat perhatian dan penelitian. Adapun masalah yang perlu di cari pemecahannya yaitu:

1. Bagaimana proses pembuatan kerajinan tangan dengan bahan *polymer clay* buatan pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep?
2. Bagaimana hasil kerajinan tangan dengan bahan *polymer clay* buatan pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab masalah pokok yang telah dirumuskan di atas. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas tentang proses pembuatan kerajinan tangandengan bahan *polymer clay* buatanpada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil kerajinan tangan dengan bahan *polymer clay* buatanpada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Jika tujuan penelitian ini tercapai, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara akademik diharapkan dapat memberi informasi dan bahan referensi bagi pembaca agar lebih memahami tentang proses pembuatan kerajinan tangan *polymer clay*.
2. Tenaga pengajar, diharapkan dapat memberikan inspirasi atau masukan dalam peningkatan kreativitas dalam berkarya seni apapun.
3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah landasan teoritis yang tepat serta menggunakan literatur yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu beberapa hal yang merupakan data ilmiah yang dijadikan sebagai bahan penunjang dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Proses Berkarya Seni

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian proses adalah salah satu urutan perubahan peristiwa dalam perkembangan sesuatu Meoliono (dalam Mirnawati 2013:17). Masih dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Proses adalah suatu rangkaian kegiatan, tindakan, pembuatan atau pengolahan yang menghasilkan produk, Poerwadarminta, (dalam Mirnawati 2013:17). Dan menurut definisinya proses adalah serangkaian langkah sistematis atau tahapan yang jelas dan dapat ditempuh berulang kali untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jika ditempuh setiap tahapan itu secara konsisten, maka hasilnya akan mengarah pada apa yang diinginkan. Sedangkan menurut JS Badudu dan Sutan M Zain dalam kamus Bahasa Indonesia, "Proses adalah jalannya Suatu peristiwa dari awal sampai akhir.

a. Kreativitas berkarya seni

Adalah faktor yang mempengaruhi terhadap karya seni dalam melahirkan ide-ide seninya. Kteatifitas sendiri, merupakan kemampuan seseorang untuk memanfaatkan apa yang tidak terpakai misalnya barang-barang bekas yang kemudia bias diolah menjadi sebuah karya seni

b. Inovasi dalam berkarya seni

Merupakan proses pembaharuan, pemanfaatan atau pengembangan dengan menciptakan hal baru yang berbeda dengan sebelumnya. Inovasi dapat juga diartikan penemuan baru dalam teknologi atau kemampuan dalam memperkenalkan temuan baru yang berbeda dari yang telah ada sebelumnya.

c. Produktifitas dalam berkarya seni

Yaitu suatu kemampuan sumber daya dakam mengerjakan suatu proses kerja dengan menghasilkan hasil karya ataupun hasil kerja.

2. Kerajinan Tangan

Seni kriya juga sering disebut dengan istilah *handycraft* dapat diartikan juga sebagai kerajinan tangan. Triyanto (2015:38) mendefinisikan bahwa seni kriya adalah aktivitas yang mengubah materi mentah dengan keterampilan yang dapat dipelajari sehingga menjadi produk yang telah ditetapkan sebelumnya (dalam Sefmiwati, 2016:38).

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (Badudu-Zain, 1994:1122) dijelaskan bahwa kerajinan ialah 1) kegiatan, kegetolan: *-nya belajar sudah terbukti*; 2) hasil pekerjaan atau usaha: *-barang-barang rumah* (industry rumah). Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa kerajinan ialah 1) perihal rajin; kegiatan; kegetolan; 2) industri;

Perusahaan membuat sesuatu Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1989: 722). Dari uraian pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kerajinan adalah suatu karya yang dihasilkan seseorang dengan menggunakan bahan tertentu menjadi barang yang memiliki nilai guna.

3. Perkembangan Kerajinan tangan

kerajinan tangan khususnya di Indonesia telah mendapatkan tempatnya dipasar dunia. Selama periode 2008-2012 ekspor produk kerajinan ke pasar dunia secara keseluruhan mengalami peningkatan yang signifikan. Meski pada tahun 2009 sempat mengalami penurunan sekitar 17 juta dollar AS, namun mengalami peningkatan pada tahun 2010 dengan pendapatan sebesar 614 juta dollar AS, meningkat kembali pada tahun 2011 dengan pendapatan sebesar 659 juta dollar AS, dan pada tahun 2012 dengan 696 juta dollar AS.

Penerimaan produk kerajinan tangan Indonesia di pasar internasional masih berlangsung baik hingga saat ini. Berdasarkan data yang diperoleh dari badan pusat Statistik sampai dengan periode bulan agustus 2013. Namun secara keseluruhan, pendapat ekspor produk kerajinan tangan sampai dengan Agustus 2013 mengalami penurunan. Berdasarkan data yang ada, terlihat adanya dominasi negara dengan tujuan ekspor pada Amerika Serikat dan adanya penurunan di beberapa negara tujuan ekspor produk kerajinan tangan Indonesia.

Di lihat dari eksistensinya membuat perkembangan kerajinan tangan di Indonesia semakin pesat, bahkan sudah menghiasi perdagangan dunia. Kerajinan tangan yang ada di Bali dan Jogja adalah contoh kerajinan-kerajinan yang sudah diakui oleh para konsumen. Melalui kerajinan-kerajinan inilah yang mengangkat nama Indonesia yang terkenal dengan budaya dan kreatifitasnya dalam menghasilkan kerajinan-kerajinan tangan yang unik.

4. *Polymer Clay*

- a. Dalam kamus besar *Martin, Genevieve A, and Mario Ciatti (Webster's Encyclopedic Unabridged Dictionary of the English language 1989:1115) Inggris Compound of high molecular weight derived either by the addition of many smaller molecules, as polyethylene, or by the condensation of many smaller molecules with the elimination of water, alcohol, or the like, as nylon* (Senyawa berat

molekul tinggi diperoleh baik dengan penambahan banyak molekul yang lebih kecil, seperti polietilena, atau oleh kondensasi banyak molekul yang lebih kecil dengan penghilangan air, alkohol, atau sejenisnya, seperti nilon)

- b. *Polymer Clay* pertama kali ditemukan pada 1930 di Jerman, semula barang ini dikenal sebagai satu produk plastik bernama *polyvinyl chloride* atau PVC yang dicampur warna dan bahan kimia lainnya sehingga tidak keras. Kekenyalnya mirip lilin malam atau baru mengeras jika dipanaskan. Pada awalnya, penggunaannya hanya terbatas pada kerajinan tangan yang gampang (<https://m.liputan6.com>).

Clay adalah tanah liat. Namun adapula *clay* yang terbuat dari bahan lain selain dari tanah liat, tetapi adonannya memiliki sifat yang sama dengan tanah liat. Selain terbuat dari tanah liat, *clay* juga bias dibuat dari bahan lain seperti tepung, roti, malam, dan lain sebagainya. Dengan bahan utama tepung dengan campuran lainnya, dapat dibuat sendiri dan cukup mudah dikerjakan bersama anak-anak.

Hal-hal paling dasar untuk diketahui:

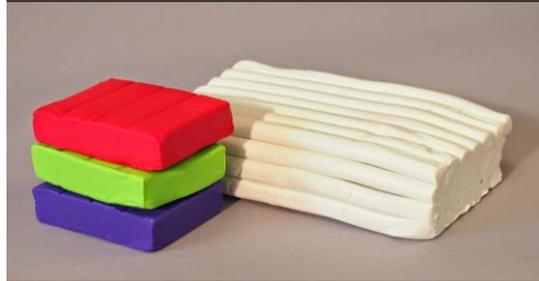
1. Jenis Polymer *Clay*

Di Amerika ada beberapa produk di pasaran seperti Kato, Fimo, Premo, Sculpey, Studio, Craft smart. Banyak orang bilang Premo bagus, ada yang bilang Fimo bagus. Untuk membuat bead diperlukan *Clay* yang keras setelah di oven. Yang ini banyak memakai Premo atau Fimo Classic. Untuk anak-anak biasanya memilih Fimo Soft, yang ini cocok untuk mereka karena lebih lembut dari Fimo Clasic. Sedangkan Kato, Premo dan Fimo Clasic lebih keras. Hal yang penting untuk memulai membuat proyek dengan *Clay* adalah *Conditioning Clay* artinya *Clay* harus dilunakkan sebelum dipakai dengan cara mengepal ngepal, atau bias menggunakan botol untuk membuatnya lunak seperti membuat adonan roti. Bias juga memakai pasta sesin (alat pembuat mie), bila menggunakan pasta mesin pastikan mesin ini hanya digunakan untuk *Clay*.

Adapu jenis-jenis *Polymer Clay* yaitu:

a. *Clay* Malam

Ini adalah jenis *clay* yang suka dimainkan anak-anak (lilin). Yang bersifat lunak. *Clay* ini juga bias dipakai buat membuat.



Gambar.2.1. *Clay Malam (lilin)*
(nobicraft.blogspot.com 2018)



Gambar. 2.2. Hasil *Clay Malam (lilin)*
(nobicraft.blogspot.com 2018)

b. *Clay* asli (Tanah liat)

Clay asli dari alam untuk membuat tembikar. Cara pengeringannya setelah diangin-angin dibakar kedalam tungku

Berdasarkan jenisnya:

- Gerabah
- Keramik batu

- Porselin
- Keramik baru



Gambar: 2.3. Pot Bunga
(item.gmarket.co.kr 2018)



Gambar: 2.4. Vas Bunga
(blitargaleri.com 2018)

c. *Peper clay*

Terbuat dari campuran kertas, lem, dan air. Caranya rendam kertas dengan campuran lem dan air sampai lembek, dan memakai kertas berwarna putih, dan *clay* ini bias mengering jika di

inginkan saja tidak perlu mrnggunakan oven, tidak retak dan hasilnya agak kasar.



Gambar: 2.5. *Paper Clay*
(pinterest.com 2018)

d. *Gips*

Gips terbuat dari bahan kapur yang dikeraskan. Cara pembuatannya, adonan encer yang di cetak (menjadi pot, pajangan dll). Doangin-anginkan lalu di cat, atau dapat juga dipadatkan berbentuk balok, lalu diukir menjadi patung, abstrak atau yang lainnya.



Gambar: 2.6. *Gypsum*
(mandagypsum.blogspot.com 2018)

e. *Clay tepung*

Clay Tepung yang terbuat dari tapioca, tepung terigu, atau tepung beras yang ducampur dengan lem dan pengawet makanan.



Gambar: 2.7 Model *Cake*
(Dokumen Riska 2017)



Gambar: 2.8 Makanan Tradisional (Model Jalangkote)
(Dokumen Riska 2017)

2. Alat dan bahan yang dibutuhkan

Untuk memulai projek dengan *Polymer Clay* diperlukan beberapa alat-alat, seperti dijelaskan diatas jangan terburu buru membeli semua alat-alat terutama alat-alat yang mahal. Gunakan dulu alat dari dapur seperti botol atau gelas untuk melunakkan *Clay*, pisau, cetakan kue, dan oven. Alat yang lain adalah alat khusus buat membakar *clay*, kalau tidak bias menggunakan kertas. Silet atau pisau tajam, macam-macam cetakan *Clay*, alat untuk menggilas *Clay*, *bead rack* (alat untuk meletakkan *Clay* yang akan dibakar di oven, dan alat lain untuk membentuk *Clay*. Adapun bahan-bahannya yaitu: tepung terigu, tepung tapioca, lem putih (fox) dan pewarna.

3. Tempat yang bersih

Gunakan kaca yang tebal sebagai alas atau keramik untuk mengerjakan proyek. Gunakan tissue basah untuk membersihkan alat-alat. Karena warna bias menempel dipermukaan keramik atau kaca.

(<http://diaclay.blogspot.com/2011/08/mengenal-polymer-clay.html>)

4. Relevansi Penelitian Sebelumnya

Penelitian tentang *clay* pernah dilakukan oleh Yoga Nurhidayat (2016) dengan judul penelitian “Keterampilan Membuat *Clay* Menggunakan Bahan Tepung Bagi Siswa Tunarungu” penelitian ini mengadopsi model kemmis dan Mc. Tagart melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Ketika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, di lihat dari objek penelitian ada kesamaan yaitu *clay*, tetapi perbedaannya dapat di lihat dari proses pembelajarannya, penelitian yang dilakukan oleh Yoga Nurhidayat spesifik kepada keterampilan membuat *clay* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis spesifik kepada proses pembuatan *clay*.

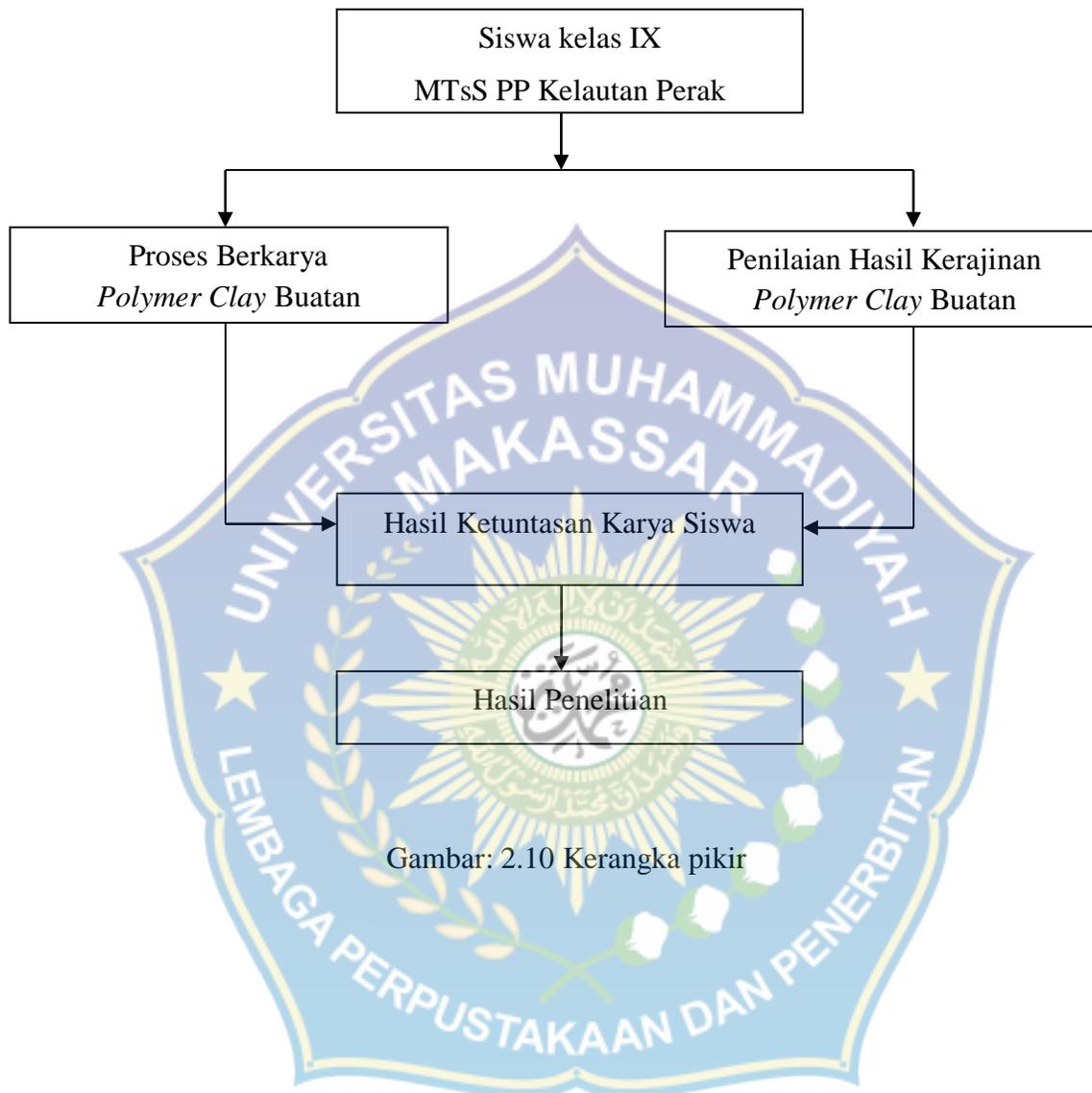
B. Kerangka Pikir

Berdasarkan dari beberapa konsep atau teori yang telah dipaparkan pada kajian pustaka, sehingga dapat dibuat kerangka yang dijadikan sebagai acuan konsep berfikir tentang proses pembuatan kerajinan tangan Polymer Clay pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep.

Pembuatan kerajinan tangan ini memanfaatkan lem dan terigu sebagai bahan utamanya, dan siswa di bebaskan untuk berkreasi dalam pembuatan karya. Siswa diharapkan mampu memanfaatkan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai objek berkarya.

Dengan melihat konsep yang telah disebutkan di atas maka skema kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar: 2.10 Kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Ismiyanto, (dalam Arqinilla 2013: 24-25) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah atau bidang-bidang tertentu. penelitian deskriptif kualitatif digunakan peneliti untuk mendeskripsikan aktivitas siswa, aktivitas guru, data-data sekolah berkenaan dengan prose Pembuatan *polymer clay*.

2. Lokasi Penelitian

penelitian ini dilaksanakan di MTsS PP Kelautan Perak yang beralamat di Pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara Kabupten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 3.1 Peta lokasi Penelitian

B. Variabel dan Desain Penelitian

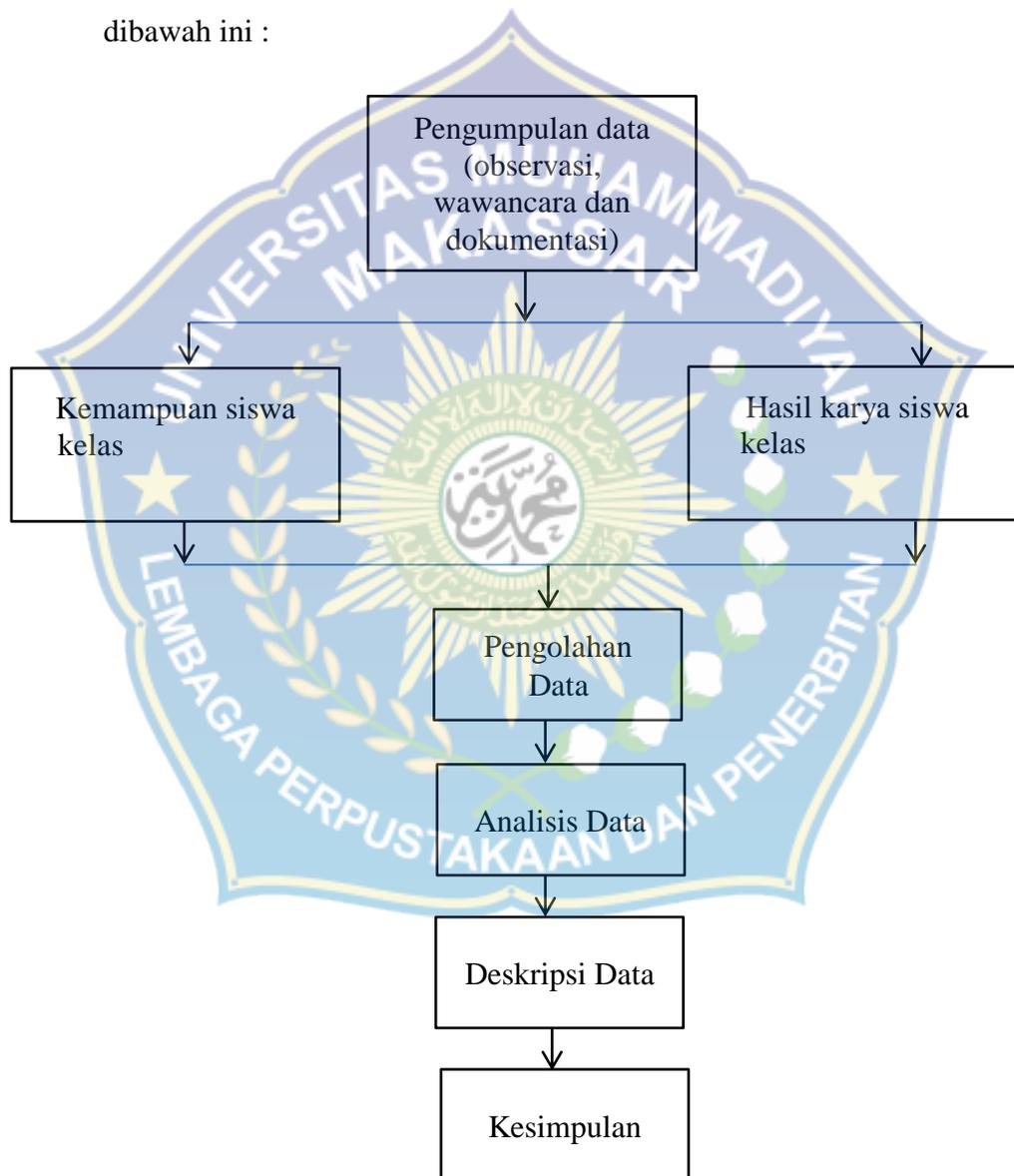
1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah sasaran yang akan diteliti untuk memperoleh data tentang Kemampuan proses pembuatan kerajinan tangan *Polymer Clay* di MTsS PP Kelautan Perak yang beralamat di Pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara Kabupten Pangkep. adapun variabel penelitiannya adalah :

- a. Proses prmbuatan kerajinan tangan *Polymer Clay*.
- b. Hasil karya kerajinan tangan *Polymer Clay*.

2. Desain Penelitian

Dengan adanya desain penelitian ini maka para pembaca memungkinkan lebih mudah mengetahui jawaban atas permasalahan penelitian adapun desain penelitian ini digambarkan dalam skema seperti dibawah ini :



Gambar 3.2 : Skema Desain Penelitian

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiono (2017:117).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep, dengan jumlah 3 kelas yang di antaranya kelas VII, VIII dan IX.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep, dengan jumlah 22 Orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 13 perempuan..kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) Sugiono (2017:118).

D. Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel diatas maka perlu di lakukan pendefenisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari terjadinya suatu kesalahan.Serta memudahkan sasaran penelitian hingga berjalan dengan baik. Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Proses pembuatan kerajinan tangan menggunakan *Polymer Clay* buatan pada siswa kelas siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep, pembelajaran yang dimaksud disini adalah tahap-tahap pembuatan *Polymer Clay*. Dengan tahap awal mencampur bahan *polymer* hingga tahap akhir pembuatan yaitu membentuk sebuah karya seni.
- b. Hasil kerajian tangan *Polymer Clay* pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep, yang dimaksud disini adalah hasil kreasi peserta didik dalam pembuatan karya seni *polymer clay*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

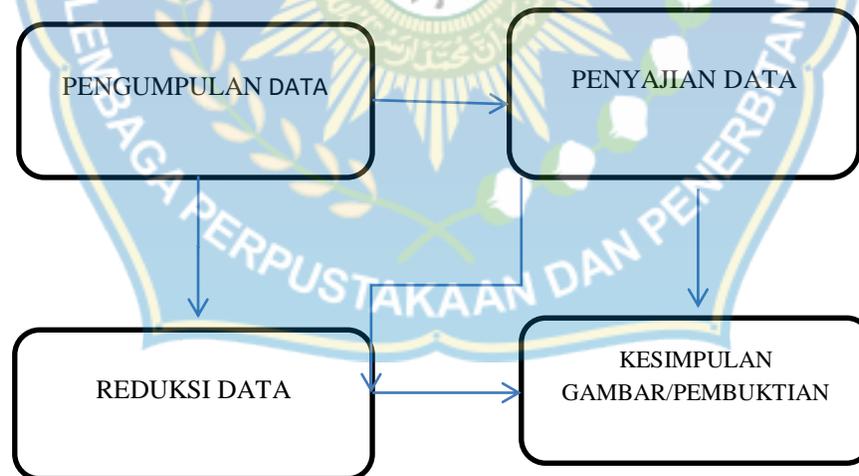
1. Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Observasi dilakukan

pada saat kegiatan belajar mengajar . Observasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan siswa dalam penelitian tindakan kelas.

2. Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kejadian yang oleh peneliti tidak dapat diamati sendiri secara langsung, baik karna tindakan atau tidak diperbolehkan hadir ditempat kejadian itu (Rohidi. Tjejep, Rohendi; 2011: 208). peneliti melakukan wawancara kepada observer atau guru pembimbing mata pelajaran untuk memperoleh data yang diperlukan. Wawancara dilaksanakan diluar proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran tidak terganggu. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Siswa.
3. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan / tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui :
 - a) Data awal siswa
 - b) Kondisi lingkungan sekolah
 - c) Karya siswa yang telah selesai dan telah dinilai
4. Hasil Karya adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui seseorang. Hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam proses pembuatan kerajinan tangan *Polymer Clay*.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman, (2007), Analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dalam jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi prinsip dasarnya adalah kronologi. Berikut tahapan dalam analisis data tertata, pertama membangun sajian pada tahapan ini cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi ke dalam komponen-komponen atau aspek-aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks kolom. Kolom adalah jangka-jangka waktu, dari penggunaan awal sampai nanti. Jika terjadi perubahan dalam komponen selama jangka waktu itu kita memasukkan deskripsi singkat dari perubahan itu.



Gambar. 3.3. Tehnik analisis data
(Milles dan Huberman, 2017)

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. catatan reflektif adalah catatan yang berisikan kesan, komentar, pendapat, tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

b. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya.

c. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

d. Kesimpulan

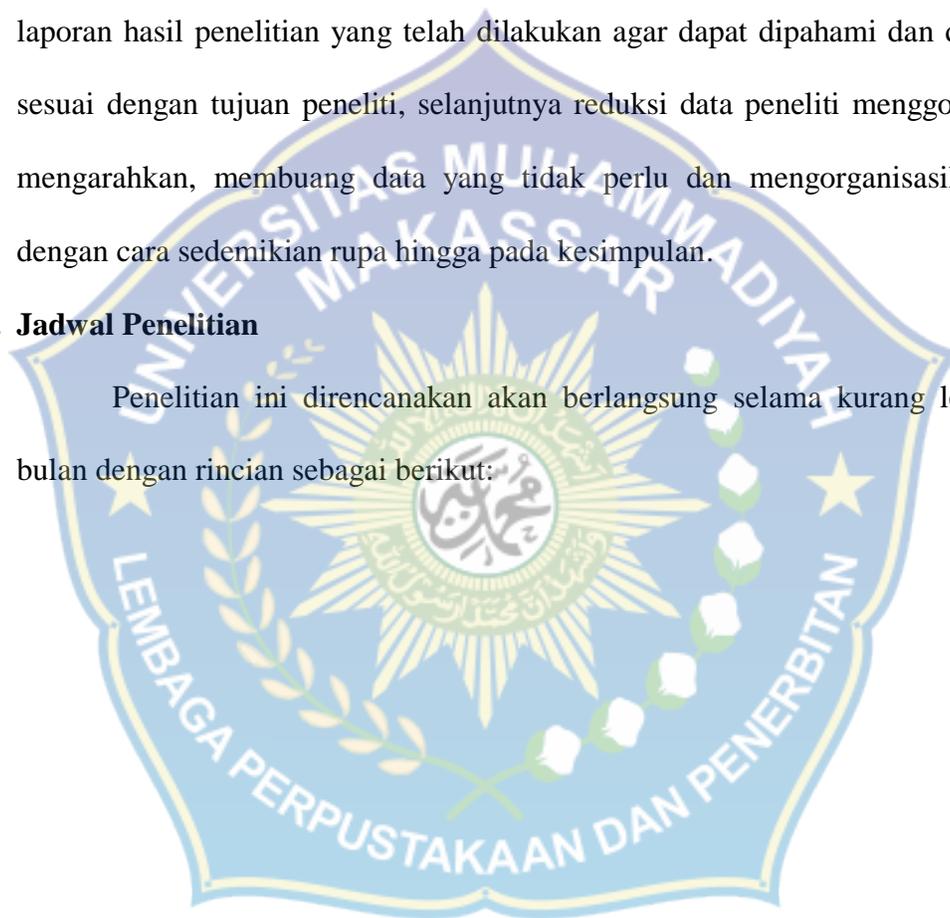
Kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data setelah data terkumpul cukup memadai maka

selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

Setelah pengumpulan data dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara maka selanjutnya dilakukan penyajian data dimana peneliti membuat laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan peneliti, selanjutnya reduksi data peneliti menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga pada kesimpulan.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan berlangsung selama kurang lebih tiga bulan dengan rincian sebagai berikut:



No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan												No		
		Jul			Agt			Sept			Okt					
.		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
1.	Pembuatan proposal	█	█	█												
2.	Konsultasi proposal				█	█	█									
3.	Ujian proposal							█	█	█	█					
4.	Pengumpulan data											█	█	█	█	
5.	Penulisan skripsi															█
6.	Persiapan ujian skripsi															█

Tabel3.1 Tabel Jadwal Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang hasil kerajinan tangan peserta didik melalui proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan *Polymer Clay* buatan pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak. Penelitian dilaksanakan selama empat kali pertemuan, pada pertemuan pertama peneliti melakukan observasi dan pengenalan awal tentang materi kerajinan tangan *Polymer Clay*, pertemuan kedua pembahasan materi, dan pada pertemuan ke tiga dan empat peserta didik melakukan praktek pembuatan kerajinan tangan *Polymer Clay*.

Berdasarkan hasil wawancara dari siswa yang berada di kelas IX MTsS PP Kelautan Perak rata-rata siswa mengungkapkan ketertarikan terhadap proses pembuatan kerajinan *Polymer Clay* karena baru pertama kali membuat *Polymer Clay* buatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka data yang telah diolah dan dianalisis disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah atau bidang-bidang tertentu, sesuai dengan indikator dalam fokus penelitian. Adapun hasil analisis masing-masing data tersebut sebagai berikut.

1. Proses pembuatan kerajinan tangan dengan bahan *polymer clay* buatan pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep.

Dalam proses pembuatan kerajinan tangan dengan bahan *polymer clay* buatan yang dilakukan siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep menghasilkan karya kerajinan tangan yang berbahan baku dari terigu/tepung. setiap peserta didik membuat kerajinan ini secara individu. yang melalui beberapa tahap dalam pembuatannya yaitu sebagai berikut :

- a. Menentukan konsep penciptaan berdasarkan materi pembelajaran

Pada tahap ini sebelum siswa membuat karya *polymer clay* buatan terlebih dahulu guru memberikan materi tentang teknik pembuatan *polymer clay* buatan dengan bentuk miniatur kue dan memperagakan di depan kelas mulai dari pengenalan alat dan bahan, cara pencampuran *polymer clay* buatan dengan takaran 2:1 sdm, dimana 2 sdm terigu dan 1 sdm lem fox putih. Setelah itu guru menjelaskan cara mencampur warna pada *Polymer Clay* buatan yang telah dibuat dan setelah warna tercampur merata barulah dibentuk sesuai dengan bentuk miniatur kue tersebut. Setelah guru menjelaskan di depan kelas tentang teknik membuat miniatur kue dengan *Polymer Clay* buatan siswa di arahkan untuk membuat konsep miniatur yang akan digunakan oleh masing-masing siswa dan menyediakan alat dan bahan diatas meja .

b. Menyediakan alat dan bahan

Menyediakan alat dan bahan merupakan tahap awal yang harus dilakukan dalam membuat kerajinan *Polymer clay*. Alat dan bahan yang harus disiapkan diantaranya tepung yang merupakan bahan dasar dalam pembuatan kerajinan *Polymer clay*. Tetapi ada beberapa alat dan bahan pendukung lainnya seperti, cat poster, lem fox putih, dan mangkuk. Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat *Polymer clay* antara lain:



(a). Tepung terigu



(b). Lem fox putih



(c) Mangkuk



(d) Cat Poster

Gambar 4.1 : a, b, c, d, alat dan bahan

(sumber: Peneliti)

c. Proses pembuatan adonan *polymer clay* tepung

Membuat adonan dengan terlebih dahulu menyiapkan wadah untuk mencampur tepung dan lem fox putih menjadi satu, kemudian di aduk hingga tercampur rata agar adonan mudah dibentuk seperti *clay*.



Gambar 4. 2 Pembuatan adonan *polymer clay* tepung
(Sumber: Peneliti)

d. Proses pemberian warna pada adonan

Pada proses ini, siswa membuat adonan dengan membagi beberapa bagian, kemudian pada pemberian warnanya dilakukan dengan mengoleskan sedikit demi sedikit dengan cat poster sampai mendapatkan warna yang diinginkan.



Gambar 4.3. Proses pemberian warna *polymer clay* tepung
(Sumber: Peneliti)

e. Proses Membentuk Adonan

Pada tahap ini yaitu proses membentuk adonann, siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep membuat karya kerajinan ini dengan beberapa tehnik pembuatan. Adapun tehnik pembuatannya yaitu dengan mencampurkan tepung/terigu dengan lem fox putih, lalu campur dengan rata kedalam wadah seperti baskom, mangkuk, dll. setelah diaduk hingga menjadi adonan, *polymer clay* tersebut dibagi beberapa bagian, kemudian di berikan warna sesuai dengan warna dan bentuk yang diinginkan dan menyempurnakan hingga pada finishing karya.



Gambar 4.4. Proses membentuk adonan *polymer clay* tepung
(Sumber: Peneliti)

2. Hasil kerajinan tangan dengan bahan *polymer clay* buatan pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep.

Hasil karya kerajinan *Polymer Clay* buatan siswamemperlihatkan beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai dasar penilaian ada tiga yaitu, ide/gagasan, kreativitas,danteknik. Hasil karya kerajinan *Polymer Clay* buatan dengan berpatokan pada indikator pencapaian kompetensi dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel. 4.1 Penilaian hasil kerajinan tangan dengan bahan *polymer clay* buatan pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep.

No.	NamaSiswa	Indikator Penilaian			Rata-rata	Kategori
		Ide/ Gagasan	Kreativitas	Teknik		
1.	A. Farul, Adil	89	90	95	91,3	Sangat baik
						
2.	A. Jailani, M	89	80	92	87	Baik
						
3.	Anita	80	78	85	81	Baik
						
4.	Asdar	85	80	82	82,3	Baik
						
	Ashar	94	92	95	93,6	Sangat Baik



6. Bakhtiar 83 80 80 81 Baik



7. Erni 78 80 80 79 Cukup Baik



8. Gustina 83 80 85 82,6 Baik



9. Harlinda 87 78 75 80 Cukup baik



10. Ihsan Kamil 80 85 87 84 Baik



11. Kasmianti 80 85 90 85 Baik



12. Muh. Nur 93 90 95 92,6 Sangat Baik



13. Nabila Putri S 80 83 85 82,6 Baik



14. Nadia 80 82 83 81,6 Baik



15. Nasar 93 90 95 92,6 Sangat Baik



16. Nur Faidah 85 83 85 84,3 Baik



17. Nur Fitri 87 83 85 85 Baik

							
18.	Nur Mila	95	90	95	93,3	Sangat Baik	
							
19.	Rislam	87	78	75	80	Cukup baik	
							
20.	Riska	87	83	90	86,6	Baik	
							
21.	Rismawati	83	80	85	82,6	Baik	
							
22.	Safira	89	80	92	87	Baik	
							

keterangan :

- a. 91 – 100 = Sangat Baik
- b. 81- 90 = Baik
- c. 71 – 80 = Cukup Baik
- d. 61 – 70 = Kurang

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, penulis akan menguraikan hasil kegiatan penelitian tentang Proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan *Polymer Clay* buatan pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak, yang berdasarkan penyajian hasil analisa data yang telah dikemukakan sebelumnya. Adapun pembahasan hasil yang telah dikemukakan sebelumnya.

1. Proses pembuatan kerajinan tangan dengan bahan *polymer clay* buatan pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep.

Proses membuat karya Kerajinan *Polymer Clay* menggunakan bahan utama tepung harus sesuai dengan ketentuan dan tahapan yang tepat. Ada beberapa hal yang telah dilakukan oleh siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep dalam membuat kerajinan tangan *polymer clay* antara lain :

- a. Pada tahap ini sebelum siswa membuat karya *polymer clay* buatan terlebih dahulu guru memberikan materi tentang teknik pembuatan *polymer clay* buatan dengan bentuk miniatur kue dan memperagakan didepan kelas mulai dari pengenalan alat dan bahan, cara pencampuran *polymer clay* buatan dengan takaran 2:1 sdm, dimana 2 sdm terigu dan 1 sdm lem fox putih. Setelah itu guru menjelaskan cara mencampur warna pada *Polymer*

Clay buatan yang telah dibuat dan setelah warna tercampur merata barulah dibentuk sesuai dengan bentuk miniatur kue tersebut. Setelah guru menjelaskan di depan kelas tentang teknik membuat miniatur kue dengan *Polymer Clay* buatan siswa di arahkan untuk membuat konsep miniatur yang akan digunakan oleh masing-masing siswa dan menyediakan alat dan bahan di atas meja .

- b. Menyediakan bahan dan alat, seperti Terigu, Lem Fox putih, Cat Poster dan Mangkuk. Pada proses ini siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep telah melakukan dengan cukup baik, meskipun masih adabeberapa siswa yang tidak menyiapkan secara keseluruhan alat dan bahan yang diperlukan dengan benar, seperti halnya tidak menyiapkan cat, sehingga beberapa siswa harus pinjam ke siswa lain dan akibatnya dalam membuat karya sedikit terlambat karena harus berbagi dengan siswa lain.

- c. Proses pembuatan adonan *polymer clay* tepung

Adapun Tahapan kedua yang dilakukan siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep yaitu membuat adonan, didalam membuat adonan sudah berhasil ini terlihat dari lem dan tepungnya sudah tercampur rata. Namum masih ada siswa yang belum aktif atau cuek dalam membuat adonan sehingga harus menunggu teman untuk membuat adonan tersebut.

- d. Proses pemberian warna pada adonan *polymer clay* tepung

Setelah selesai membuat adonan langkah selanjutnya yang telah dilakukan siswa adalah memberikan warna pada adonan dengan cat poster yang sudah di bagi terlebih dahulu. Pada saat siswa melakukan proses pemberian warna pada *Clay* tepung yang telah dilakukan maka dapat dilihat secara keseluruhan bahwa pada proses pewarnaan sudah bisa dikatakan siswa berhasil, meski masih ada siswa yang melakukan kesalahan-kesalahan tertentu yang terjadi akibat ketidak pahaman dan ketidak telitian pada saat memberikan sebuah warna, sehingga warna yang dihasilkan tidak rata atau tidak tercampur baik dengan *claynya*. Dan kesalahan ini terjadi yang dilakukan oleh siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung adalah dikarenakan terlalu semangat dan kurang teliti. Adapun siswa yang mengikuti Prosedur yang tepat maka hasil karya yang dibuat juga tergolong baik, oleh karena itu pada tahap pemberian warna ini sebagian besar siswa sudah bisa dikatakan mampu melakukannya dengan baik.

e. Proses membentuk adonan

Adonan dibentuk dengan bebas menggunakan tangan. Dalam membuat sebuah karya dengan *polymer clay* tepung, siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung kesulitan untuk menerapkan objek yang sesuai berdasarkan gagasan tersendiri. Sehingga siswa diberikan arahan untuk melihat beberapa referensi baik itu referensi objek secara langsung, Foto objek yang diinginkan maupun foto gambar kerajinan *polymer clay*

berdasarkan objek yang telah ditentukan masing-masing oleh siswa, dari beberapa objek yang dijadikan referensi.

Hal tersebut dilakukan berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan pada umumnya pada lingkungan Sekolah. Namun dalam pembuatannya kerajinan *polymer clay* ini semua siswa membuat karya yang sama jenisnya yaitu membuat jenis karya miniatur kue dengan bentuk dan warna yang berbeda.

b. Hasil kerajinan tangan dengan bahan *polymer clay* buatan pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep.

Penilaian hasil karya kerajinan tangan dengan bahan *polymer clay* buatan pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep, dilihat berdasarkan beberapa aspek yaitu ide/gagasan yang merupakan konsep berpikir yang digunakan dalam melakukan atau membuat suatu benda. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda atau merealisasikan ide-ide yang baru menjadi sebuah karya, sedangkan tehnik merupakan cara atau metode yang digunakan untuk membuat sesuatu.

Untuk mengetahui hasil kerajinan tangan dengan bahan *polymer clay* buatan pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep penjelasannya dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Ide/Gagasan

Berdasarkan indikator pencapaian kompetensi pada aspek ide/gagasan, siswa memiliki tingkat pencapaian yang berbeda-beda, dimana siswa yang memiliki tingkatan nilai yang sangat baik dipengaruhi oleh cara berfikir yang baik, pemilihan warna dapat disesuaikan berdasarkan objek serta warna-warna tertentu sehingga terlihat lebih sesuai baik itu dalam memadukan warna dan objek-objek yang telah ditentukan berdasarkan ide atau gagasannya. Berdasarkan tabel diatas rata-rata nilai yang diperoleh siswa yang dilihat dari ide atau gagasannya adalah 85,7 dari jumlah 22 orang siswa.

Siswa yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 4 orang (empat orang) dengan nilai kualitatifnya (93-95), yang terlihat dari bentuk karya dan perpaduan warnanya yang di hasilkan sangat sesuai dengan objek aslinya, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai baik berjumlah 12 orang (duabelas orang) dengan nilai kualitatifnya (83-89), yang terlihat dari bentuk karya yang baik sesuai objek.

Pada karya Siswa yang mendapatkan nilai cukup baik berjumlah 6 orang (enam orang) dengan nilai kualitatifnya (78-80), ini dapat dilihat dari karya yang dihasilkan oleh siswa dari segi ide kurang karna antara objek dan warna tidak sikron.

Maka disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari hasil kerajinan tangan dengan bahan *polymer clay* buatan pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep berdasarkan indikator penilaian dari aspek Ide/gagasannya yaitu (85,7) berada pada kategori baik.

2. Kreativitas

Dalam mengukur tingkat keberhasilan kemampuan siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep dari segi kreatifitasnya sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu dalam hal ini membuat karya seni kerajinan *Polymer Clay* yang kreatif dengan mengembangkan imajinasi untuk dijadikan karya seni. Karya seni yang baik hendaknya menampilkan nilai baru, yang tidak monoton.

Berikut ini adalah pembahasan dari indikator penilaian siswa yang dilihat dari aspek kreatifitasnya. Berdasarkan tabel diatas rata-rata nilai yang diperoleh siswa yang dilihat dari kreatifitasnya (83,1) dari jumlah 22 orang siswa.

Siswa yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 1 orang (satu orang) dengan nilai kualitatifnya (92), yang terlihat dari bentuk karya yang unik beda dari siswa yang lainnya, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai baik berjumlah 11 orang (sebelas orang) dengan nilai kualitatifnya (81-90) , ini diliat dari hasil karya siswa yang masih tergolong biasa saja dari segi bentuk dan masih monoton.

Siswa yang mendapatkan nilai cukup baik berjumlah 10 orang (sepuluh orang) dengan nilai kualitatifnya (78-80), ini dapat dilihat dari karya siswa yang di hasilkan belum menunjukkan adanya hal baru dalam membuat sebuah

karya karena karya yang dihasilkan dari beberapa siswa ini, yang telah diamati warna dan bentuknya masih monoton dan kurang rapi.

Maka disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari hasil kerajinan tangan dengan bahan *polymer clay* buatan pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep berdasarkan indikator penilaian dari aspek Kreativitasnya yaitu (83,1) berada pada kategori baik.

3. Teknik

Setelah memperlihatkan dan mengamati siswa secara keseluruhan dari berbagai aspek maka selanjutnya yang telah dilakukan siswa yaitu teknik berkarya seni kerajinan *Polymer Clay*. Teknik pembuatan merupakan suatu hal yang tidak semua orang bisa melakukannya begitu pula dalam proses pengerjaannya mulai dari proses penyediaan bahan dan alat, proses pembuatan adonan/*clay*, sampai dengan proses *finising*, selain itu juga membuat kerajinan *polymer clay* dengan bahan tepung memerlukan teknik yang memadai dan juga ketelitian sehingga bentuk dan struktur yang terdapat pada karya bisa mempercantik karya.

Berikut ini adalah pembahasan dari indikator penilaian siswa yang dilihat dari aspek teknik pembuatan. Berdasarkan tabel diatas rata-rata nilai yang diperoleh siswa yang dilihat dari tehniknya adalah (86,8) dari jumlah 22 orang siswa.

Siswa yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 7 orang (tujuh orang) dengan nilai kualitatifnya (92-95), yang terlihat dari bentuk karya yang rapi dan warnanya yang menyatu, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai baik berjumlah 11 orang (sebelas orang) dengan nilai kualitatifnya (82-90), dengan dilihat dari hasil karya siswa yang rapi namun warna dan bentuk karya yang dihasilkan kurang mendekati bentuk objek.

Siswa yang mendapatkan nilai cukup baik berjumlah 4 orang (empat orang) dengan nilai kualitatifnya (75-80), ini dapat dilihat dari karya yang dihasilkan oleh yang kurang rapi sehingga karyanya tidak sesuai dengan bentuk objek.

Maka disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari hasil kerajinan tangan dengan bahan *polymer clay* buatan pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep berdasarkan indikator penilaian secara tehniknya yaitu (86,8) berada pada kategori baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah di kemukakan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses Pembuatan kerajinan tangan dengan bahan *polymer clay* buatan pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep” pada bagian ini dengan proses yang telah dilakukan yaitu : menyediakan bahan dan alat, membuat adonan/*polymer clay*, pemberian warna pada adonan/*polymer clay*, membentuk adonan menjadi sebuah karya. Proses pembuatannya dilakukan dengan beberapa tehnik pembuatan yaitu dengan mencampurkan tepung/terigu dengan lem fox putih, lalu campur dengan rata kedalam wadah setelah diaduk hingga menjadi adonan, *polymer clay* tersebut dibagi beberapa bagian, kemudian di berikan warna sesuai
2. dengan warna dan bentuk yang diinginkan dan menyempurnakan hingga pada finishing karya.
3. Hasil kerajinan tangan dengan bahan *polymer clay* buatan pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep dapat dikatan memiliki kemampuan yang tergolong baik, ini dapat dilihat dari hasil penilaiannya yang di ukur berdasarkan indikator kemampuan yang meliputi aspek ide/gagasan dengan rata-rata yang diperoleh 85,7, sedangkan pada aspek kreativitas rata-rata nya 83,1 dan aspek tehnik rata-

rata yang di peroleh adalah 86,8 , hasil dari ketiga indikator yang diuraikan tersebut tergolong kategori baik.

B. Saran

Setelah mengurai tentang Proses pembuatan kerajinan tangan dengan bahan *polymer clay* buatan pada siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep. Maka penulis menyarankan beberapa hal:

1. Perlu penggunaan media berkarya yang sesuai dengan keadaan siswa, yang mudah diperoleh siswa dan ekonomis
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menentukan ide dan mengembangkan kreativitas, hendaknya guru lebih memberikan penjelasan tentang kreativitas sehingga ide siswa manpu berkembang dengan baik.
3. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk lebih memberikan perhatian khusus pada mata pelajaran seni budaya dimana mata pelajaran seni budaya memadukan antara teori dan praktik yang memerlukan beberapa fasilitas pendukung di dalam proses pembelajaran agar siswa dapat merasa aman dan lebih nyaman dalam mengapresiasi kreativitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arqinilla, Tias Ellsa. 2013. *Efektivitas Pembelajaran Gambar Bentuk Indoor Dan Outdoor di kelas VII Smp Negeri 1 Rembang Purbalingga* Skripsi diterbitkan Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Damajanti, Irma. 2006. *Psikologi Seni: Kiblat Belajar Sepanjang Hayat*
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan edisi revisi, cetakan ke 11*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Huda, Miftahul. 2016. *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2018. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Martin, Genevieve A, and Mario Ciatti. 1989. *kamus besar Webster's Encyclopedic Unabridged Dictionary of the English language. Printed and bound in the United States of America*.
- Meoliono. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mirawati. 2013. *"Proses Pembuatan Kerajinan Batu Nisan Di Desa Lalloe Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng"*. Skripsi. Makassar: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Syamsuri, Andi Sukri. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar.
- Sefmiwati. 2016. *Pengembangan Pembelajaran Seni Kriya Menggunakan Teknik Pemodelan Berbasis Pendekatan Sainifik, Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, (Online), Vol. 1, No, 1, (<http://jurnal.iicet.org>, diakses 08 Agustus 2018).
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB

Supita, Rahayu.2018. *“Pemanfaatan ampas kopi dalam pembuatan karya seni lukis pada siswa kelas IX A SMP Hasanuddin Gowa”*.Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Suprijono, Agus. 2017. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Thobroni,M.2017. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Tr

iyanto. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

P. Yoga Nurhidayat. 2016. *“Peningkatan keterampilan membuat clay menggunakan bahan tepung bagi siswa tunarungu kelas II B SLB Negeri 2 Bantul”*. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

W.J.S Poerwadarminta (1982:155). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.



Format Observasi

Hal yang diobservasi :

1. Proses penyediaan bahan dan alat
2. Proses pembuatan kerajinan *Polymer Clay*
3. Proses *finishing* kerajinan *Polymer Clay*

No.	Hal-hal yang diamati	Deskripsi
1.	Proses penyediaan bahan dan alat	Langkah pertama siapkan bahan dan alat antara lain : tepung, cat poster, lem fox putih, dan mangkuk
2.	Proses pembuatan kerajinan <i>Polymer Clay</i>	Langkah awal dalam membuat kerajinan <i>Polymer Clay</i> siswa mencampur tepung dan lem fox putih dan diaduk rata hingga menjadi <i>Clay</i> , kemudian langkah selanjutnya siswa membagi <i>Clay</i> beberapa bagian dan diberikan warna pada bagian yang diinginkan , setelah itu <i>Clay</i> dibentuk dengan tangan sesuai ide dan kreativitas siswa
3.	<i>Finishing</i>	Prosesnya yaitu <i>polymer clay</i> yang dibentuk dirapikan dan diberi gantungan kunci pada ujungnya agar bisa memiliki nilai guna.



FORMAT WAWANCARA

Wawancara ini dilakukan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian yang berjudul “Proses Pembuatan Kerajinan Tangan Dengan Menggunakan *Polymer Clay* Buatan Pada Siswa Kelas IX MTsS PP Kelautan Perak”

Proses Pembuatan *Polymer Clay* buatan

1. Bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan kerajinan *Polymer Clay* buatan ?
2. Alat-alat apa saja yang digunakan dalam pembuatan kerajinan *Polymer Clay* buatan ?

3. Apa saja yang perlu di perhatikan sebelum membuat *Polymer Clay* buatan ?
4. Bagaimana tahap-tahap dalam membuat *Polymer Clay* buatan ?
5. Berapalamakah waktu yang digunakan dalam membuat *Polymer Clay* buatan ?
6. apa saja kesulitan yang dialami pada saat membuat *Polymer Clay* buatan ?



**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN
MTSS PP KELAUTAN PERAK PULAU SABUTUNG KABUPATEN
PANGKEP**

NO.	HARI/TANGGAL	WAKTU	KELAS	KETERANGAN
1.	Selasa, 15 Januari 2019	11.00-12.00	IX	Pengenalan awal materi
2.	Selasa, 22 Januari 2019	11.00-12.00	IX	Pembahasan materi kerajinan <i>Polimer Clay</i>
3.	Selasa, 28 Januari 2019	11.00-12.00	IX	Praktek pembuatan <i>Polimer Clay</i>
4.	Selasa, 5 Februari 2019	11.00-12.00	IX	Praktek pembuatan <i>Polimer Clay</i> dan Penilaian



No.	Nama siswa	L/P	Pertemuan ke			
			I	II	III	IV
1	A. FARUQ, ADIL	L	√	√	√	√
2	A. JAILANI, M	L	√	√	√	√
3	ANITA	P	√	√	√	√

4	ASDAR	L	√	√	√	√
5	ASHAR	L	√	√	√	√
6	BAKHTIAR	L	√	√	√	√
7	ERNI	P	√	√	√	√
8	GUSTINA	P	√	√	S	√
9	HARLINDA	P	√	√	√	√
10	IHSAN KAMIL	L	√	√	√	√
11	KASMIATI	P	√	√	√	√
12	MUH. NUR	L	√	√	√	√
13	NABILA PUTRI S	P	√	√	√	√
14	NADIA	P	√	√	√	√
15	NASAR	L	√	√	√	√
16	NUR FAIDAH	P	√	√	√	√
17	NUR FITRI	P	√	√	√	√
18	NUR MILA	P	√	√	√	√
19	RISLAM	L	√	√	√	√
20	RISKA	P	√	√	√	√
21	RISMAWATI	P	√	√	√	√
22	SAFIRA	P	√	√	√	√

PROSES PEMBELAJARAN di KELAS



Proses pembuatan karya kerajinan *Polymer Clay*



HASIL KARYA SISWA





PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Sultan Hasanuddin ☎0410) 21200 Ext 146 Pangkajene

Pangkajene, 27 Desember 2018

K e p a d a,

Yth . Kepala MTsS PP Kelautan
 Perak Pulau Sabutung
 Kab. Pangkep

Di-

Sabutung

Nomor : 070/506 /XII/ KKBP/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Berdasarkan Surat Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 448/05/C.4-VIII/XII/1440/2018 Tanggal 24 Desember 2018 Perihal Izin Penelitian, maka disampaikan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : RISK A
 Nomor Stambuk : 10541 0800/14
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud akan melakukan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara dalam rangka penyusunan *Skripsi* dengan judul:

"PROSES PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN DENGAN BAHAN POLYMER CLAY BUATAN PADA SISWA KELAS IX MTsS PP KELAUTAN PERAK PULAU SABUTUNG KABUPATEN PANGKEP"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 29 Desember 2018 s/d 29 Februari 2019

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan *meyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (Dua) exemplar copy hasil "PENELITIAN" kepada Bupati Pangkep Cq. Kepala Kantor Kesbangpol dan Balitbangda.
5. Surat ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan di atas.

Surat ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Demikian disampaikan untuk diketahui dan menjadi bahan selanjutnya,-

PH. KEPALA KANTOR
 Kasubag Tata Usaha

KANTOR KESATUAN
 BANGSA DAN POLITIK
ANDI YUNIARTI M, S.STP
 Penata Tk. I
 19790625 199912 2 001

TEMBUSAN : Kepada Yth

1. Bupati Pangkep di Pangkajene;
2. Kepala Balitbangda Kab. Pangkep di Pangkajene;
3. Kadis Pendidikan Kab.pangkep di Bungoro;
4. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar;

Sdr(i) RISK A;

----- Pertin-----

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3mmu@umma.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

452/05/C 4-VIII/XII/1440/2018
 1 (satu) Rangkap Proposal
 Permohonan Izin Penelitian
 Kepada Yth,
 Bapak / Ibu Bupati Pangkep
 Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
 di –
 Pangkep

17 Rabiul Akhir 1440 H
 24 December 2018 M

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1481/FKIP/A I-II/XII/1440/2018 tanggal 24 Desember 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : **RISKA**
 No. Stambuk : **10541 0800 14**
 Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
 Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

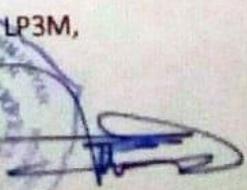
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Proses Pembuatan Kerajinan Tangan dengan Bahan Polymer Clay Buatan pada Siswa Kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabuutung Kabupaten Pangkep"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 29 Desember 2018 s/d 29 Februari 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

01-19

KEMENTERIAN AGAMA
YAYASAN PESANTREN TIGA DIMENSI
MTS PESANTREN KELAUTAN PERAK
P.Sabutung kec.Lk Tupabbiring Utara Kab Pangkep 90671

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 013 /MTs.21.05.047/OT.01.2/03/2019

Berdasarkan surat ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar No.449/05/C.4-VIII/1440/2018 Tanggal 24 Desember 2018 perihal Izin Penelitian ,Maka di sampaikan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : RISKHA
Tempat tanggal lahir : Pangkep , 13 Mei 1996
NIM : 10541080014
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Skripsi : "PROSES PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN DENGAN BAHAN POLIMER CLAY BUATAN PADA SISWA KELAS IX MTsS PP KELAUTAN PERAK PULAU SABUTUNG KAB PANGKEP "

Yang bersangkutan Benar telah melakukan Penelitian lapangan pada Madrasah ini sebagai persyaratan untuk menyusun Skripsi dalam rangka penyelesaian studi pada sekolah tinggi keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.
Wassalamu Alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pulau Sabutung, 01 Maret 2019
Kepala Madrasah,

Abdul Muin H,S.Ag



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Tanggal 14..... H bertepatan tanggal
..... / 20..... M bertempat diruang kampus Universitas
Muhammadiyah Makassar telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul

Dari Mahasiswa

Nama RISKA
Stambuk/NIM 10541080019
Jurusan Pendidikan Seni Rupa
Moderator
Hasil Semiaar
Alamat/ Telp M. nasa Uin Biorc CA NC IS

Dengan penjelasan sebagai berikut

Disetujui
Moderator : M. nasa, S Pd, M Pd

Penanggap I : Muh faisal, S Pd, M Pd

Penanggap II : Seoparno Buchary Asyiah, S Pd, M Sn

Penanggap III : Drs Ali Ahmad Muhtdy, M Pd

(Handwritten signatures)

Makassar, 20.....



A. Battal Mubaddas, S Pd, M Sn

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Riska
 Tempat, Tgl Lahir : Pangkep, 13 Mei 1996
 Stambuk : 10541080014
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi : Proses Pembuatan Kerajinan Tangan *Polymer Clay* Buatan pada Siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep.

Pembimbing : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
 2. Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd.

Konsultasi Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1/	23/5/19	- data awal pendirian & jelaskan tgl & tempat - Data yg di persilahkan & data per item, bahan & cara kerja	
2/	18/6/19	- perbaiki kutipan yg diambil dan susun ulang	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa



Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
 NBM. 431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-866132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riska
 Tempat, Tgl Lahir : Pangkep, 13 Mei 1996
 Stambuk : 10541080014
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi : Proses Pembuatan Kerajinan Tangan dengan Bahan *Polymer Clay* Buatan pada siswa Kelas IX MTsS PP Keiautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep.

Pembimbing : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
 2. Muh. Faisal, M.Pd.

Konsultasi Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3)		<p>model daftar pustaka - skema serta pemb-hu & jilidnya atau di buat Manual. atau huby. - hls be & pust. entul & ujih.</p>	
4)		<p>hls be & pust. entul & ujih.</p>	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
 NIDN. 1968 0519 1991 03 1006


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

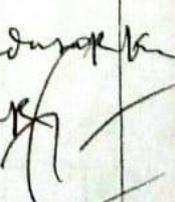
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Riska
 Tempat, Tgl Lahir : Pangkep, 13 Mei 1996
 Stambuk : 10541080014
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi : Proses Pembuatan Kerajinan Tangan *Polymer Clay* Buatan pada Siswa kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep.

Pembimbing : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
 2. Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd.

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Sabtu, 11/05/2019	<p>Perbaikan Rumus & hasil akhir ujiannya pada pengujian <i>Polymer Clay</i> dengan konsep belajar - Magajally & sekolah.</p> <p>- Uraian optik dan bahan yang sudah R/ook</p>	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa


 Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.

NBM. 431879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riska
 Tempat, Tgl Lahir : Pangkep, 13 Mei 1996
 Stambuk : 10541080014
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi : Proses Pembuatan Kerajinan Tangan dengan Bahan *Polymer Clay* Buatan pada siswa Kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep..

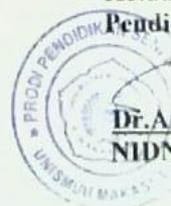
Pembimbing : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
 2. Muh. Faisal, M.Pd.

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2.	Senin, 20/05/2019	<p>Tanyakan ke Bapak Supriyanto Rujikan Sumber dan Rujikan Relawan. perbaiki keseluruhan d. sumber</p> <p>- perbaiki sumber ketanya bibikya.</p> <p>- Teb. K. Rujikan pula d. sumber</p> <p>- d. uraian ketanya yg ing. u d. cupan.</p>	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa



Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
 NIDN. 1968 0519 1991 03 1006


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

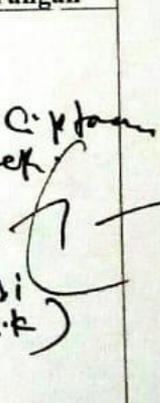
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riska
Tempat, Tgl Lahir : Pangkep, 13 Mei 1996
Stambuk : 10541080014
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Proses Pembuatan Kerajinan Tangan dengan Bahan *Polymer Clay* Buatan pada siswa Kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep..

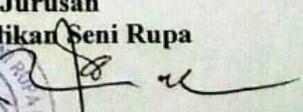
Pembimbing : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
2. Muh. Faisal, M.Pd.

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Urutan Perbaikan	Tanda Tangan
3.	Selasa, 11/06/2019	<p>1. Perbaikan pada proses pembuatan di awal dgn konsep perancangan polimer clay berdasarkan materi pembelajaran.</p> <p>2. Perbaikan gambar skema & gambar isometrik evaluasi & label (sertifikat & merk)</p> <p>3. Perbaikan & log buku.</p>	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa


Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
NIDN. 1968 0519 1991 03 1006





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riska
 Tempat, Tgl Lahir : Pangkep, 13 Mei 1996
 Stambuk : 10541080014
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi : Proses Pembuatan Kerajinan Tangan dengan Bahan *Polymer Clay* Buatan pada siswa Kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep..

Pembimbing : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
 2. Muh. Faisal, M.Pd.

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4.	Subha, 22/06/2019	<ul style="list-style-type: none"> ⊕ Lengkapi Dokumen & syarat lainnya: - D. Isi, D. tabel, P. gambar - pengantar, Motto, Keleluhjian - Abstrak, soft cover & hard cover - Biodata - Dokumen penelitian - Surat izin penelitian - dll 	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa



Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
 NIDN: 1968 0519 1991 03 1006



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riska
 Tempat, Tgl Lahir : Pangkep, 13 Mei 1996
 Stambuk : 10541080014
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi : Proses Pembuatan Kerajinan Tangan dengan Bahan *Polymer Clay* Buatan pada siswa Kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep..

Pembimbing : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
 2. Dr. Muh. Faisal, M.Pd.

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
5	Senin, 01/07/2019	Dapat di uji pkn pada sidang pkn Aca	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
 NIDN. 1968 0519 1991 03 1006



RIWAYAT HIDUP



Riska, biasa di sapa ikka lahir di Pangkep 13 Mei 1996. Penulis merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan H.Mannai dan Hj.Darmi. Penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 2002 di SDN 208 Akkajeng dan selesai pada tahun 2008, ditahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sajoanging dan di tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Penrang, dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Atas dasar keyakinan yang kuat kepada sang pencipta serta do'a dan restu ayah dan ibu yang tercinta bersama, saudara, keluarga, teman-teman, penulis dapat berkarya dalam bentuk tulisan yakni: menyusun skripsi yang berjudul "Proses Pembuatan Kerajinan Tangan Dengan Bahan *Polymer Clay* Buatan Pada Siswa Kelas IX MTsS PP Kelautan Perak Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep".